

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, 2011. Pengaruh Pemberian Hormon BAP Terhadap Multiplikasi Tunas Tumbuhan Kantong Semar (*Nepenthes alata* Blanco) pada Media *Murashige & Skoog* dengan Teknik *In Vitro*. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Alitalia, Y. 2008. Pengaruh Pemberian BAP dan NAA Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tunas Mikro Kantong Semar (*Nepenthes mirabilis*) secara *In Vitro*. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Amien, S., M. Haeruman, dan A. Baihaki. 1991. Pemanfaatan Gejala Heterosis Beberapa Genotipe Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Melalui Teknik Kultur Jaringan. *Jurnal Zuriat*, 2 (1): 32-37.
- Anwar, N. 2007. Pengaruh Multiplikasi Nenas Terhadap Pembentukan Akar Pada Tunas *In Vitro* Nenas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) cv. Smooth Cayenne di Media Perakaran. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Ardiana, D.W. 2009. Teknik Pemberian Benzil Amino Purin untuk Memacu Pertumbuhan Kalus dan Tunas pada Kotiledon Melon (*Cucumis melo* L.). *Buletin Teknik Pertanian*, 14 (2): 50-53.
- Adriana, D.W., dan I. Fitrianiingsih. 2010. Teknik Kultur Jaringan Tunas Pepaya dengan Menggunakan Beberapa Konsentrasi IBA. *Buletin Teknik Pertanian*, 15 (2): 52-55.
- Arimarsetiowati, R. 2012. Kultur Jaringan Tanaman Kopi. Warta Balai Pusat Penelitian Kakao dan Kopi Indonesia. Diakses pada Tanggal 9 Januari 2014.
- Aryani. D. 2013. Optimasi Pemberian NAA dan BAP Terhadap Pertumbuhan Tunas Mikro Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) secara *In vitro*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Astuti dan A. Sugiarto. 2007. *Buku Pintar Tanaman Hias*. PT AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Azwar, F., A. Kunarso, dan T. Rahman S. 2007. Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) di Hutan Sumatera Tanaman Unik yang Semakin Langka. Prosiding Ekspose Hasil-hasil Penelitian: Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Hutan.
- Campbell, N.A., J.B. Reece, dan L.G. Mitchell. 2003. *Biologi Edisi Kelima Jilid 2*. Erlangga. Jakarta. 404 hal.

- Darmawan, M.F., M. Musa, dan Nasaruddin. 2006. Variasi Somaklonal Tebu Tahan Salinitas Melalui Mutagenesis *In Vitro*. *Jurnal Agrivigor*, 5 (3): 247-258.
- Departemen Kehutanan. 2002. *Informasi Umum Kehutanan*. Jakarta: Departemen Kehutanan *Ministry of Forestry*.
- Dinarty, D., U. Sayekti, dan Y. Alitalia. 2010. Kultur Jaringan Kantong Semar (*Nepenthes mirabilis*). *J. Hortikultura Indonesia*, 1 (2): 59-65.
- Djuri, S. dan Suprayitno. 2008. Mengenal Kantong Semar yang Indah dan Keunikannya. Pendidikan Lingkungan/Konservasi: Pengenalan Dunia Flora Tentang *Nepenthes* sp. Seri: 2 (Kedua).
- Enrosa, K. 2005. Pengaruh Penambahan Arang Aktif terhadap *Browning* Eksplan Daun Planlet *Vanda tricolor* Lindl. pada Kultur *In Vitro*. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Handayani, T. 2000. Perbanyakkan Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes* spp.) dengan Setek Batang. Prosiding Seminar Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional.
- Hayati, S.K., Y. Nurchayati, dan N. Setiari. 2010. Induksi Kalus dari Hipokotil Alfalfa (*Medicago sativa* L.) secara *In Vitro* dengan Penambahan Benzyl Amino Purine (BAP) dan -Naphthalene acetic Acid (NAA). *Bioma*, 12 (1): 6-12.
- Hidayati. Y. 2009. Kadar Hormon Auksin pada Tanaman Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) Bercabang dan Tidak Bercabang. *Agrovigor*, 2 (2): 89-96.
- Hutami, S. 2006. Tinjau Ulang (Review) Penggunaan Arang Aktif dalam Kultur Jaringan. *Berita Biologi*, 8 (1): 83-89.
- Hutami, S. 2008. Ulasan Masalah Pencoklatan pada Kultur Jaringan. *Jurnal Agro Biogen*, 4 (2): 83-88.
- Hutami, S., dan Purnamaningsih, R. 2003. Perbanyakkan Klonal Temu Mangga (*Curcuma mangga*) Melalui Kultur *In Vitro*. *Buletin Plasma Nutfah*, 9 (1): 39-44.
- Imelda, M., A. Wulansari, dan Y.S. Poerba. 2008. Regenerasi Tunas dari Kultur Tangkai Daun Iles-iles (*Amorphophallus muelleri* Blume). *Biodiversitas*, 9 (3): 173-176.
- Irawati, U.S. 2013. Perbanyakkan Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes mirabilis*) dengan Kombinasi BAP dan NAA secara *In Vitro*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Karjadi, A.K. dan Bukhori A. 2008. Pengaruh Auksin dan Sitokinin terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Jaringan Meristem Kentang Kultivar Granola. *Jurnal Hortikultura*, 18 (4): 380-384.
- Lakitan, B. 1996. *Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 206 hal.
- Lawalata, I.J. 2011. Pemberian Beberapa Pemberian ZPT Terhadap Regenerasi Tanaman Gloxinia (*Sinningia speciosa*) dari Eksplan Batang dan Daun secara *In Vitro*. *J. Exp. Life. Sci*, 1 (2): 83–87.
- Lestari, E.G. 2011. Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakkan Tanaman Melalui Kultur Jaringan. *Jurnal Agro Biogen*, 7 (1): 63-68.
- Lisan, E. 2005. Morfologi Langsung pada Tanaman Krisan (*Chrysanthemum* sp.). *Jurnal Agrivigor*, 5 (1): 64-72.
- Menteri Kehutanan. 2008. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P. 57/Menhut-11/2008 Tentang Arah Strategis Konservasi Spesies Nasional 2008-2018.
- Nisa, C., dan Rodinah. 2005. Kultur Jaringan Beberapa Kultivar Buah Pisang (*Musa paradisiaca* L.) dengan Pemberian Campuran NAA dan Kinetin. *Bioscientiae*, 2 (2): 23-36.
- Oktiani, Y. 2003. Pengaruh *Paclobutrazol* dan Arang Aktif dalam Media Tanaman dalam Menghambat Pertumbuhan Tabat Barito (*Ficus deltoidea* Jack.) secara Kultur *In Vitro*. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Prihatmanti, D., N.A. Mattjik. 2004. Penggunaan Zat Pengatur Tumbuh NAA (*Naphtaleine Acetic Acid*) dan BAP (*6-Benzyl Amino Purine*) serta Air Kelapa untuk Menginduksi Organogenesis Tanaman Anthurium (*Anthurium andraeanum* Linden Ex Andre). *Buletin Agronomi*, 32 (1): 20-25.
- Rainiyati, A. Chozin, Sudarsono, dan I. Mansyur. 2005. Produksi Bibit Pisang Raja Nangka (*Musa* sp.) secara Kultur Jaringan dengan Eksplan Anakan dan Bunga. *Jurnal Agronomi*, 9 (1): 27-31.
- Rosmaina. 2007. Optimasi BA/TDZ dan NAA untuk Perbanyakkan Masal Nenas (*Ananas comosus* L. (Merr) Kultivar *Smooth Cayenne* Melalui Teknik *In Vitro*. *Tesis*. Institute Pertanian Bogor.
- Rosmaina. 2011a. *Modul-1 Kultur Jaringan Tanaman*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru. 105 hal.
- Rosmaina. 2011b. Pengaruh Perlakuan BA dan NAA Terhadap Pembentukan Akar Nenas (*Ananas Comosus* (L.) Merr.) cv. *Smooth Cayenne* Secara *In Vitro*. *Jurnal Agroteknologi*. 1 (2): 47-43.

- Rosmaina dan Zulfahmi. 2011. *Penuntun Praktikum Kultur Jaringan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru. 31 hal.
- Rostiana, O. 2007. Perbanyakkan Tanaman Anis (*Pimpinella anisum* L.) *Buletin Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik*, 18 (20): 117-126.
- Salisbury, F.B., dan Ross, C.W. 1995. *Fisiologi Tumbuhan Jilid 3*. Institute Teknologi Bandung. Bandung. 340 hal.
- Samudin, S. 2009. Pengaruh Kombinasi Auksin-Sitokinin Terhadap Pertumbuhan Buah Naga. *Media Litbang Sulteng*, 2 (1): 62-66.
- Sari, Y.P., H. Manurung, dan Aspih. 2011. Pengaruh Pemberian Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Anggrek Kantong Semar (*Paphiopedilum supardii* Braem dan Loeb) pada Media Knudson Secara *In Vitro*. *Mulawarman Scientifie*, 10 (2): 219-231.
- Sastra, D.L. Dan Neliyati. 2003. Pengaruh BAP Terhadap Pertumbuhan Jahe Emprit (*Zingiber officinale* Rosc. var. *Amarun*). *Jurnal Agronomi*, 8 (2): 81-85.
- Sayekti, U. 2007. Pengaruh Media Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Kecambah Kantong Semar (*Nepenthes mirabilis*) Secara *In Vitro*. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Sitohang, N. 2005. Kultur Meristem Pisang Barangan (*Musa paradisiaca* L.) pada Media MS dengan Beberapa Komposisi Zat Pengatur Tumbuh NAA, IBA, BAP, dan Kinetin. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian*, 3 (2): 19-25.
- Suhartati. 2008. Pemiakan Kultur Jaringan pada Jenis Tanaman Kehutanan. *Mitra Hutan Tanaman*, 3 (3): 141-148.
- Sukmadijaya, D., D. Dinarty, dan Y. Isnaini. 2010. Pertumbuhan Planlet Kantong Semar (*Nepenthes rafglesiana* Jack.) pada Beberapa Media Tanam Selama Tahap Aklimatisasi. Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura.
- Sukmadjaja, D., dan A. Mulyana. 2011. Regenerasi dan Pertumbuhan Beberapa Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.) secara *In Vitro*. *Jurnal Agro Biogen*, 7 (2): 106-118.
- Sukmadjaja, D., dan I. Mariska. 2003. Perbanyakkan Bibit Jati Melalui Kultur Jaringan. Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Diakses pada Tanggal 9 Januari 2014.
- Supriati, Y., I. Mariska, dan Mujiman. 2006. Multiplikasi Tunas Belimbing Dewi (*Averrhoa carambola*) Melalui Kultur *In Vitro*. *Buletin Plasma Nutfah*, 12 (2): 50-55.

- Syahid, S.F., dan N.N. Kristina. 2008. Induksi dan Regenerasi Kalus Keladi Tikus (*Typonium flagelliforme*. Lodd.) secara *In Vitro*. *Jurnal Littri*, 13 (4): 142-146.
- Tjokrokusumo, D.S. 2004. Konservasi Plasma Nutfah Secara *In Vitro*. *J. Tek. Ling.*, 5(2): 140-143.
- Undang-undang No. 5 Tahun 1990. Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Jakarta, 10 Agustus 1990. Diakses pada tanggal 17 Maret 2014.
- Witarto, A.B. 2006. Protein Percerna di Kantong Semar. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. <http://www.lipi.go.id>. Diakses Tanggal 19 februari 2013.
- Wulandari, S., W. Syafii, dan Yossilia. 2004. Respon Eksplan Daun Tanaman Jeruk Manis (*Citrus sinensis* L.) secara *In Vitro* Akibat Pemberian NAA dan BA. *Jurnal Biogenesis*, 1 (1): 21-25.
- Yudhanto, A.S. 2012. Pengaruh Kombinasi NAA dengan Sitokinin (BAP, Kinetin, dan 2iP) terhadap Daya Proliferasi Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes mirabilis*) Secara *In Vitro*. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Yunita, R. 2009. Pemanfaatan Variasi Somaklonal dan seleksi *In Vitro* dalam Perakitan Tanaman Toleran cekaman Abiotik. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28 (4): 142-148.
- Yuwono, T. 2006. *Bioteknologi Peranian*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 284 hal.
- Zang and P.G. Lemaux. 2005. *Molecular Aspect of In Vitro Shoot Organogenesis*. In R.N. Triagiano and D.J. Gray: 173-185.
- Zulkarnain. 2009. *Kultur jaringan Tanaman Solusi Perbanyak Tanaman Budi Daya*. Bumi Aksara. Jakarta. 249 hal.